

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Jelly drink merupakan produk minuman berbentuk *gel* (semi padat) yang memiliki karakteristik berupa cairan kental yang konsisten dengan kadar air tinggi dan mudah dihisap (SNI-01-3552-1994). *Gel* yang terbentuk pada produk *jelly drink* dipengaruhi oleh hidrokoloid seperti karagenan. Mengonsumsi *jelly drink* dapat berfungsi sebagai penunda lapar serta dapat memperlancar pencernaan karena mengandung serat yang tinggi. Namun *jelly drink* yang ada dipasaran umumnya menggunakan bahan baku yang tidak alami seperti campuran air, perisa serta pewarna sintesis sehingga manfaat *jelly drink* bagi kesehatan lebih rendah.

Salah satu inovasi yang dilakukan untuk meningkatkan nilai fungsional dari *jelly drink* yaitu dengan menggunakan bahan alami sebagai bahan baku. Bahan baku alami yang digunakan untuk produk *jelly drink* adalah bunga rosella (*Hibiscus sabdariffa* Linn). Pertimbangan menggunakan bunga rosella pada perencanaan usaha *jelly drink* ini karena ketersediaan bunga rosella yang melimpah di Indonesia serta pemanfaatan bunga rosella dalam industri minuman di Indonesia masih relatif terbatas sehingga proses pengolahannya belum optimal, umumnya bunga rosella disajikan sebagai teh herbal dengan cara diseduh. Menurut Mardiah dkk. (2009), hasil produksi bunga rosella di Indonesia setiap hektarnya sebesar 2-3 ton kelopak bunga rosella segar atau setara dengan 200-375 kg kelopak bunga rosella kering.

Bunga rosella memiliki warna merah yang menarik, berasal dari pigmen antosianin pada kelopaknya dan berfungsi sebagai antioksidan. Bunga rosella juga memiliki manfaat bagi kesehatan seperti antihipertensi

dan antikanker (Mardiah dkk., 2009). Menurut Mahadevan *et al.* (2009), bunga rosella mengandung serat, mineral (kalsium, fosfor, dan besi), vitamin (thiamin, riboflavin, niasin, dan asam askorbat), serta senyawa karotenoid, flavonoid, dan alkaloid. Adanya pertimbangan tersebut diharapkan dapat mengoptimalkan pemanfaatan bunga rosella sehingga menambah nilai ekonomis dengan cara menjadikan produk yang memiliki nilai jual seperti pada produk *jelly drink*.

Ekstrak rosella memiliki rasa asam yang menyegarkan karena terdapat beberapa komponen senyawa asam yang dominan yaitu asam askorbat, asam sitrat, dan asam malat (Mardiah dkk., 2009). Rasa asam yang berasal dari ekstrak rosella, mungkin belum dapat diterima oleh konsumen dari semua kalangan baik anak-anak, remaja, dan orang dewasa karena selera konsumen yang sangat beragam. Salah satu upaya untuk memenuhi selera konsumen yang tidak terlalu suka rasa asam yaitu dengan menambahkan teh hitam. Menurut Sudaryat dkk. (2015), teh hitam merupakan salah satu jenis bahan penyegar yang paling banyak dikonsumsi dan digemari oleh masyarakat serta dikenal luas karena sekitar 75% produksi teh di seluruh dunia adalah teh hitam. Teh hitam mengandung senyawa fenol dan flavonoid yang menghasilkan banyak manfaat terutama sebagai antioksidan.

Produk yang direncanakan untuk Tugas Perencanaan Unit Pengolahan Pangan (PUPP) adalah *jelly drink* rosella teh hitam dengan merek “Hey! Roselle”. Usaha *jelly drink* rosella teh hitam “Hey! Roselle” direncanakan berkapasitas 100 botol/hari yang akan dikemas menggunakan botol PET (*Polyethylene Terephthalate*) dengan volume 250 mL. Lokasi usaha *jelly drink* rosella teh hitam “Hey! Roselle” berada di Jalan Ngagel Madya VI/26, Surabaya, Jawa Timur. Segmentasi pasar konsumen yang dituju adalah semua kalangan dari jenis usia dari anak-anak hingga orang dewasa. Pemasaran produk dilakukan dengan sistem penawaran secara *mouth to*

mouth dan secara *online* melalui media sosial. *Jelly drink* rosella teh hitam “Hey! Roselle” dipasarkan di area sekitar Surabaya dengan harga jual per botolnya sebesar Rp. 10.000,00.

Perencanaan usaha *jelly drink* rosella teh hitam “Hey! Roselle” memiliki peluang yang baik untuk dikembangkan karena *jelly drink* yang ditawarkan mempunyai varian yang berbeda dipasaran serta belum banyak dijumpai. Berdasarkan hasil survei masyarakat yang telah dilakukan, sebanyak 93 reponden dari 100 responden menyatakan bahwa mereka tertarik untuk membeli produk *jelly drink* rosella teh hitam, sehingga diharapkan produk ini dapat bersaing dipasaran. Keunggulan produk *jelly drink* rosella teh hitam “Hey! Roselle” dibandingkan dengan produk *jelly drink* lainnya yaitu pada produk ini menggunakan bahan baku alami, memiliki rasa yang menyegarkan dan warna yang menarik, diproduksi tanpa menggunakan bahan pengawet serta memiliki manfaat yang baik bagi tubuh seperti tinggi antioksidan, vitamin dan serat.

1.2. Tujuan

1. Merencanakan unit usaha produksi *jelly drink* rosella teh hitam dengan kapasitas produksi 100 botol per hari dan mengevaluasi kelayakan usaha yang ditinjau dari aspek teknis dan ekonomi.
2. Melakukan realisasi produksi dan pemasaran *jelly drink* rosella teh hitam.
3. Melakukan evaluasi terhadap realisasi usaha *jelly drink* rosella teh hitam.